

ABSTRACT

INCREASING POSITIVE SELF CONCEPT BY USING TUTORING GROUP SERVICE IN THE EIGHT GRADE OF JUNIOR HIGH SCHOOL 21 BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2015/2016

By

SEFTI RHOLANJIBA

The purpose of this research is to know that the self concept can be increased using tutoring group service. The main problem the negative self concept. This research used the quasy experimental method with Non-equivalent Control Group Design. The research subject was 16 students. The data collecting technique using self concept scale. The result of data analysis using Wilcoxon test, on a group of experiment $Z_{count} = -2.521 < Z_{table} = 1.645$, then H_01 is rejected but H_{a1} is accepted. Whereas on a group of control $Z_{count} = -1.841 < Z_{table} = 1.645$ With the average percentage increase 2.13% so H_{a2} rejected H_{o2} accepted

Keywords: *guidance counseling, group guidance, and self-concept*

ABSTRAK

PENINGKATAN KONSEP DIRI POSITIF DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

SEFTI RHOLANJIBA

Masalah penelitian ini adalah konsep diri positif rendah. Permasalahan penelitian adalah “Apakah konsep diri positif dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan konsep diri positif dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group*, dan dianalisis dengan statistik non parametrik menggunakan uji beda *Statistik Uji Kruskal-Wallis* Subyek penelitian 16 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala konsep diri.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan konsep diri positif yang signifikan hal ini ditunjukkan probabilitas kurang dari 0,05 ($0,018 < 0,05$) maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol, angka probabilitas adalah 0,058. Didapat probabilitas lebih dari 0,05 ($0,058 > 0,05$) maka H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima,

Kesimpulannya adalah peningkatan konsep diri positif dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2015-2016.

Saran yang dapat diberikan (1) kepada guru bimbingan konseling, hendaknya dapat mengadakan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik penugasan untuk dapat meningkatkan konsep diri positif, dan (2) kepada para peneliti, hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama dengan subjek yang berbeda

Kata kunci: bimbingan konseling, bimbingan kelompok, dan konsep diri